

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

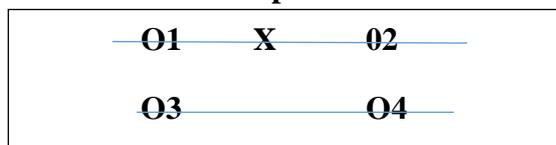
Sugiyono (2017, hlm. 2) mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen kuasi (*quasi experiment*). Metode eksperimen kuasi ini dipilih karena cocok dengan judul penelitian dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, yaitu untuk mengujicobakan metode *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks legenda berupa paparan suatu kejadian fenomena alam yang dibaca. Penelitian eksperimen kuasi dianggap lebih cocok karena mengadakan tes awal dan tes akhir untuk mengukur perolehan dari hasil perlakuan dan memiliki kelompok kontrol sehingga memiliki validitas yang cukup tinggi.

Penelitian eksperimen kuasi memiliki beberapa desain dan setiap jenis desain memiliki cara yang berbeda. Penelitian ini menggunakan jenis *nonequivalent control group design*. Rancangan *nonequivalent control group design* ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara *random* atau acak tetapi berdasarkan kemampuan yang *homogeny* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut pretes dan sesudah diberi perlakuan disebut postes.

Pola penelitian metode *nonequivalent control group design* yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Desain penelitian**



(Sugiyono, 2015, hlm. 116)

Keterangan:

A:kelas eksperimen.

B:kelas kontrol.

X:perlakuan menggunakan model pembelajaran CIRC.

O1:pretes kelas eksperimen.

O2:postes kelas eksperimen.

O3:pretes kelas kontrol.

O4:postes kelas kontrol.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah peserta didik kelas VII SMPN 1 Sagalaherang, kecamatan Sagalaherang, kabupaten Subang sebanyak 64 orang. Sebagai kelas eksperimen adalah kelas VII-D sebanyak 32 peserta didik dan sebagai kelas kontrol adalah kelas VII C sebanyak 32 peserta didik. Pilihan SMP Negeri 1 Sagalaherang dipilih sebagai lokasi penelitian karena lokasi ini dekat dengan tempat tinggal penulis.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian sebagai elemen yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 38), objek penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan teori tersebut, bahwa objek penelitian merupakan suatu nilai yang variasinya berbeda-beda sehingga nilai yang dihasilkan tersebut sebagai hasil yang diteliti kemudian dapat disimpulkan.

Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah pembelajaran menelaah stuktur dan kebahasaan teks legenda daerah setempat dengan menggunakan Metode CIRC kelas VII SMP Negeri 1 Sagalaherang Tahun ajaran 2018/2019.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Sagalaherang**

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas Eksperimen	16	17	<b>33</b>
2.	Kelas Kontrol	12	19	<b>31</b>
	Jumlah	28	36	<b>64</b>

### **C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk menyelidiki informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan penelitian, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks legenda daerah setempat. Adapun buku-buku yang ditelaah yaitu buku tentang membaca, teks legenda dan model pembelajaran CIRC.

##### **b. Observasi**

Sugiyono (2015, hlm. 203) mengatakan, bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner”. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini digunakan teknik *participation observation* dengan melibatkan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sagalaherang dalam belajar menelaah

struktur dan kebahasaan legenda. Instrumen observasi yang digunakan adalah berupa instrumen terstruktur.

#### **c. Tes**

Riduwan (2006, hlm. 37) memaparkan, bahwa “Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan/latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu/ kelompok”.

Tes yang diberikan pada penelitian ini, yaitu pretes dan postes. Tes ini untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan tindakan dan untuk mengukur kemampuan akhir peserta didik sesudah diberikan tindakan. Baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, pretes diberikan sebelum penerapan perlakuan, sedangkan postes diberikan setelah dilakukan pembelajaran, yaitu pada kelas eksperimen penerapan metode pembelajaran CIRC dan di kelas kontrol tidak dilakukan pembelajaran dengan metode CIRC.

#### **d. Uji Coba**

Teknik uji coba merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu yang diujikan dalam penelitian. Uji coba tentunya akan mengaitkan pada sesuatu yang akan dites pada tingkat kemampuan. Pada penelitian ini melakukan uji coba dalam perencanaan (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan legenda dengan menggunakan metode pembelajaran CIRC pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sagalaherang.

### **2. Instrumen Penilaian**

Instrumen penelitian digunakan peneliti untuk mempermudah dalam penelitian dan mengetahui hasil dari suatu penelitian. Dalam penelitian eksperimen kuasi ini diperlukan adanya *treatment* yang biasanya ditunjukkan di kelas. *Treatment* yang digunakan pada kelas VII di SMP Negeri 1 Sagalaherang, yaitu berupa pretes dan postes. Tes yang diberikan yaitu peserta didik menelaah struktur dan kebahasaan legenda juga memberikan soal-soal yang berhubungan dengan permasalahan pembelajaran menelaah. Setelah itu, diselidiki hasil dari tes

tersebut. Dalam menyelidiki tes tersebut, memerlukan suatu rubik penilaian sehingga dapat mengetahui hasil yang didapat. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Lembar Pengamatan peserta didik sebagai berikut.

**a. Kisi-Kisi Penilaian**

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Penilaian**

No.	Teknik	Bentuk	Instrumen	Kesesuaian dengan Tujuan
<b>Penilaian proses (Sikap Spiritual dan Sikap Sosial)</b>				
1.	Observasi	Lembar Pengamatan	Lembaran Pengamatan Sikap religius dan sosial	
<b>Penilaian Hasil (Pengetahuan)</b>				
2.	Tes Tertulis	Esai	Soal terlampir	
<b>Penilaian Hasil (Keterampilan)</b>				
3.	Unjuk Kerja	Penugasan	Presentasikanlah hasil kerja tentang menelaah struktur dan kebahasaan teks legenda daerah setempat.	

**b. Lembar Pengamatan**

Untuk mengetahui sikap peserta didik selama penelitian dilaksanakan, dilakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan seperti disajikan pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Lembar Pengamatan Sikap**

No.	Nama Peserta didik	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Untuk memberikan informasi yang lebih jelas mengenai penilaian sikap peserta didik dalam belajar, dibuat rubrik penilaian seperti pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Rubrik Penilaian Sikap**

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Pedoman penilaian

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor perolehan} \times \text{SN} (4)}{\text{Skor maksimal}}$$

Selain sikap, dalam penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap hasil berupa pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Adapun lembar pengamatan pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Lembar Pengamatan Pengetahuan**

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Menuliskan struktur teks legenda.	Tes Tulis	Uraian	1. Tuliskanlah struktur teks legenda!
2.	Melengkapi struktur teks legenda yang berjudul “ Karang Nini dan Bale Kambang” disertai kutipannya!	Tes Tulis	Uraian	2. Lengkapilah struktur teks legenda yang berjudul “Karang Nini dan Bale Kambang”
3.	Identifikasi unsur kebahasaan teks legenda ( kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung, dan kalimat tidak langsung	Tes Tulis	Uraian	3. Identifikasilah unsur kebahasaan teks legenda ( kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung, dan kalimat tidak langsung)

				yang berjudul “Karang Nini dan Bale Kambang”
--	--	--	--	---

Pengetahuan merupakan bagian dari ranah kognitif dan menjadi bagian yang sangat penting di dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk memberikan informasi yang lebih jelas mengenai penilaian terhadap pengetahuan yang diperoleh peserta didik dalam belajar, baik untuk kelompok eksperimen (pembelajaran dengan menggunakan CIRC), maupun kelompok kontrol (pembelajaran konvensional) dibuat rubrik penilaian seperti pada tabel 3.6.

**Tabel 3.6.**  
**Rubrik Penilaian Pengetahuan**

No.	Soal	Bobot	Skor	Skor Ideal	Kriteria
1.	Tuliskanlah struktur teks legenda!	1	4	4	4: jika peserta didik mampu menuliskan empat struktur teks legenda ( Orientasi, Komplikasi, Resolusi, Koda)  3: jika peserta didik mampu menuliskan tiga struktur teks legenda ( Orientasi, Komplikasi, Resolusi, Koda)

					<p>2: jika peserta didik mampu menuliskan dua struktur teks legenda ( Orientasi, Komplikasi, Resolusi, Koda)</p> <p>1: jika peserta didik mampu menuliskan satu struktur teks legenda ( Orientasi, Komplikasi, Resolusi, Koda)</p>
2.	Lengkapilah struktur teks legenda yang berjudul “Karang Nini dan Bale Kambang”	3	4	12	<p>4 : jika peserta didik mampu melengkapi empat struktur teks legenda ( Orientasi, Komplikasi, Resolusi, Koda) dan kutipannya.</p> <p>3 : jika peserta didik mampu melengkapi tiga struktur teks legenda ( Orientasi, Komplikasi, Resolusi, Koda) dan kutipannya.</p> <p>2 : jika peserta didik mampu melengkapi dua struktur teks</p>

					<p>legenda ( Orientasi, Komplikasi, Resolusi, Koda) dan kutipannya.</p> <p>1 : jika peserta didik mampu melengkapi satu struktur teks legenda (Orientasi, Komplikasi, Resolusi, Koda) dan kutipannya.</p>
3.	<p>Identifikasilah unsur kebahasaan teks legenda( kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung, dan kalimat tidak langsung) yang berjudul “Karang Nini dan Bale Kambang”</p>	1	5	5	<p>5 : jika peserta didik mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan 5 (kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung, dan kalimat tidak langsung)</p> <p>4: jika peserta didik mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan teks legenda 4.(kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung, dan kalimat tidak langsung)</p>

					<p>3 : jika peseta didik mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan teks legenda 3 (kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung, dan kalimat tidak langsung)</p> <p>2 : jika peseta didik mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan teks legenda 2(kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung, dan kalimat tidak langsung)</p> <p>1: jika peseta didik mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan teks legenda 1(kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung, dan kalimat tidak</p>
--	--	--	--	--	--

					langsung)
	Skor Maksimal			21	

Dalam pembelajaran bahasa, bukan hanya sikap dan pengetahuan yang dijadikan ukuran penilaian terhadap peserta didik, tetapi penting juga dimiliki oleh peserta didik, yaitu keterampilan berbahasa. Dalam penelitian ini pengamatan terhadap keterampilan peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan legenda dengan menggunakan metode CIRC dilakukan pengamatan terhadap keterampilan dengan menggunakan lembar pengamatan seperti pada tabel 3.7.

**Tabel 3.7**

**Lembar Pengamatan Keterampilan**

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Bobot	Skor Maks.
		1	2	3	4	5		
1.	Kesalahan Ejaan						3	15
2.	Kesalahan Tanda Baca						3	15
3.	Kesalahan Pilihan Kata						3	15
4.	Ketidakefektifan kalimat						3	15
	Jumlah							

Sebagai acuan dalam penilaian aspek keterampilan, dibuatkan rubrik penilaian seperti pada tabel 3.8.

**Tabel 3.8**  
**Rubrik Penilaian Keterampilan**

No.	Indikator Aspek	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Kesalahan Ejaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menemukan lebih dari 4 kesalahan ejaan</li> <li>• Siswa mampu menemukan 4 kesalahan ejaan</li> <li>• Siswa mampu menemukan 3 kesalahan ejaan</li> <li>• Siswa mampu menemukan 2 kesalahan ejaan</li> <li>• Siswa mampu menemukan 1 kesalahan ejaan</li> </ul>	<p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>
2.	Kesalahan Tanda Baca	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menemukan lebih dari 8 kesalahan tanda baca</li> <li>• Siswa mampu menemukan 6-8 kesalahan tanda baca</li> <li>• Siswa mampu menemukan 4-5 kesalahan tanda baca</li> <li>• Siswa mampu menemukan 2-3 kesalahan tanda baca</li> <li>• Siswa mampu menemukan 1 kesalahan tanda baca</li> </ul>	<p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>
3.	Kesalahan Pilihan Kata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menemukan lebih dari 5 kesalahan pilihan kata</li> <li>• Siswa mampu menemukan 4-5 kesalahan pilihan kata</li> <li>• Siswa mampu menemukan 2-3 kesalahan pilihan kata</li> <li>• Siswa mampu menemukan 1 kesalahan pilihan kata</li> <li>• Siswa tidak mampu menemukan kesalahan pilihan kata</li> </ul>	<p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>

4.	Ketidakefektifan kalimat	• Siswa mampu menemukan 5 ketidakefektifan kalimat atau lebih	5
		• Siswa mampu menemukan 4-5 ketidakefektifan kalimat	4
		• Siswa mampu menemukan 2-3 ketidakefektifan kalimat	3
		• Siswa mampu menemukan 1 ketidakefektifan kalimat	2
		• Siswa tidak mampu menemukan ketidakefektifan kalimat	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$$

Skor Maksimal

#### D. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, yaitu penilaian skap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan dengan menggunakan metode legenda, dilakukan analisis sesuai dengan rumus-rumus yang telah ditetapkan. Sugiyono (2015, hlm. 207) mengatakan teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Pengolahan data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang didapat dari hasil pekerjaan peserta didik, setelah pelaksanaan tes. Kegiatan selanjutnya adalah mengoreksi pekerjaan peserta didik, menilai dengan menghitung jumlah skor yang diperoleh peserta didik dari hasil pretes dan postes. Teknik penilaian tersebut, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan legenda dengan menggunakan metode CIRC dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dari persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan legenda daerah setempat, adalah sebagai berikut.

### 1. Penghitungan Data Pretes dan Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tahap ini merupakan suatu langkah penting dalam menentukan hasil dari penelitian. Tahap ini, dapat menjawab permasalahan pada penelitian yang telah dikemukakan pada rumusan masalah dan sekaligus menjawab hipotesis yang telah dibuat. Peneliti dapat mengetahui keefektifitasan metode pembelajaran CIRC pada pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan legenda pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sagalaherang. Format yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil tes tersebut, disajikan pada tabel 3.9

**Tabel 3.9**

#### **Nama dan Kode Pretes dan Postes Peserta Didik**

#### **Kelas VII SMP Negeri 1 Sagalaherang**

<b>No.</b>	<b>Kode Peserta Didik</b>	<b>Pretes (X)</b>	<b>Postes (Y)</b>	<b>D (Y-X)</b>	<b><math>d^2</math></b>
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa peneliti memberikan suatu kode pada setiap peserta didik. Pada tabel tersebut terdapat kode (X) untuk pretes dan kode (Y) untuk postes. Selanjutnya, D adalah selisih hasil pretes dan postes yang diperoleh peserta didik, dan kode  $d^2$  adalah Gain Deviasi. Jadi, setelah mendapatkan hasil nilai pretes dan postes di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, memasukkan data tersebut pada masing-masing kolom tabel yang telah disediakan. Dengan adanya tabel di atas, dapat memudahkan peneliti untuk

mengolah data hasil pretes dan postes. Untuk melengkapi informasi mengenai hasil belajar dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

**a. Menghitung mean pretes**

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan :

$M_x$  = nilai rata-rata pretes

$\sum f x$  = jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

$N$  = jumlah Peserta Didik

**b. Menghitung mean postes**

$$M_y = \frac{\sum Fy}{N}$$

Keterangan :

$M_y$  = nilai rata-rata postes

$\sum f y$  = jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

$N$  = jumlah Peserta Didik

**c. Menghitung *Mean* dari selisih *Mean* Hasil pretes dan postes (Md)**

*Mean* dari selisih *mean* hasil pretes dan postes (Md) dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan legenda dengan menggunakan metode CIRC dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

$M_d$  = Mean dari defisi hasil pretes dan postes

$\sum d$  = Jumlah selisih dari *Mean* hasil pretes dan postes

$N$  = Jumlah peserta didik

**2. Menghitung Jumlah Kuadrat Deviasi**

Jumlah kuadrat deviasi dari pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan legenda dengan menggunakan metode *CIRC* pada peserta didik kelas

VII SMP Negeri 1 Sagalaherang Tahun Pelajaran 2018/2019, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\sum d^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

### 3. Menghitung Koefisien

Menghitung koefisien dari pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan legenda dengan menggunakan metode CIRC pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sagalaherang Tahun Pelajaran 2018/2019, dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum Xd^2}{N(N-1)}}}$$

keterangan :

t = Koefisien

Md = *Mean* dari devisiasi antara pretes dan postes

N = Jumlah peserta didik

### 4. Menghitung Nilai t Tabel

Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu menetapkan d.b (derajat kebebasan). Untuk menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menetapkan derajat d.b (derajat kebebasan) sebagai berikut.

$$t_{tabel} = \left(1 - \frac{1}{2} a\right) (d.b)$$

$$d.b = N - 1$$

$$\text{Taraf signifikan (a) 5\%} = 0,05$$

$$\text{Taraf kepercayaan 95\%} = 0,95$$

### 5. Menguji Signifikan dengan Koefisien

jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis diterima

jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis ditolak

## 6. Perbandingan Pengujian Hasil Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Menghitung hasil rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan legenda dengan menggunakan metode CIRC.

Berikut analisis data yang digunakan.

Uji-t :

$$H_0 : X_1 = X_2$$

$$H_1 : X_1 \neq X_2$$

Keterangan :

$X_1$  = Rata-rata kelas eksperimen

$X_2$  = Rata-rata kelas kontrol

Dengan menggunakan rumus-rumus perhitungan statistik di atas, dalam penelitian ini akan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik, baik hasil pretes maupun postes dari kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam menelaah struktur dan kebahasaan legenda dengan menggunakan metode CIRC. Selain itu dapat diketahui pula perbedaan (signifikansi) dan peningkatan hasil dari kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan indikator diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian yang dilakukan.

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian adalah serangkaian tahapan kegiatan yang dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut.

#### 1. Tahap Persiapan

- a. Tahap ini memerlukan Penulis melakukan studi pustaka untuk mendapatkan gagasan utama (memunculkan tema) dan untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.
- b. Berdasarkan studi pustaka, penulis membuat proposal sesuai penelitian yang akan dilakukan, yaitu pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan legenda setempat dengan menggunakan metode CIRC



